

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KADAR GULA DARAH DAN
KUALITAS HIDUP PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SOSIAL KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

Oleh :

ISNAINI SAHPUTRI

NIM: 04021181924013

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (SEPTEMBER, 2023)**

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KADAR GULA DARAH DAN
KUALITAS HIDUP PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SOSIAL KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan**

Oleh :

ISNAINI SAHPUTRI

NIM: 04021181924013

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (SEPTEMBER, 2023)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnaini Sahputri

NIM : 04021181924013

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, September 2023



Isnaini Sahputri


UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ISNAINI SAHPUTRI
NIM : 04021181924013
JUDUL : HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KADAR GULA DARAH DAN KUALITAS HIDUP PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SOSIAL KOTA PALEMBANG

PEMBIMBING SKRIPSI :

1. Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198901272018032001

()

2. Fernaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001

()

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ISNAINI SAHPUTRI
NIM : 04021181924013
JUDUL : HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KADAR GULA DARAH DAN KUALITAS HIDUP PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SOSIAL KOTA PALEMBANG

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 September 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 20 September 2023

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198901272018032001

(..........)

2. Fernaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001

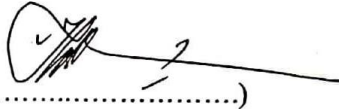
(..........)

PENGUJI SKRIPSI

3. Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198304302006042003

(..........)

4. Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003

(..........)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

Skripsi, September 2023

Isnaini Sahputri

Hubungan Tingkat Stres dengan Kadar Gula Darah dan Kualitas Hidup pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Sosial Kota Palembang

xviii + 110 halaman + 14 tabel + 3 skema + 12 lampiran

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan salah satu penyakit kronis yang banyak terjadi di masyarakat dan tidak dapat disembuhkan. Penyakit kronis merupakan kontributor utama yang dapat mempengaruhi ketidakstabilan emosi dan kondisi fisik penderita diabetes melitus karena kemungkinan terjadinya komplikasi serius dan terapi pengelolaan diabetes yang harus dilakukan sepanjang hidupnya. Stres berdampak negatif pada fisik, psikologis, sosial dan spiritual serta berpengaruh pada kepatuhan penatalaksanaan terapi pengelolaan diabetes sehingga akan mempengaruhi kadar gula darah dan kualitas hidup penderita diabetes melitus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan kadar gula darah dan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Sosial Kota Palembang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan jumlah sampel ini sebanyak 44 responden. Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa Kuesioner DASS-42 (*Depression Anxiety Stres Scale*) dengan kategori stres dan Kuesioner WHOQOL-BREF (*World Health Organization Quality of Life*). Uji analisis pada penelitian ini menggunakan uji *spearman*. Hasil penelitian didapatkan terdapat hubungan signifikan antara tingkat stres dengan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus tipe 2 dengan *p-value* = 0,000 dan terdapat hubungan signifikan antara tingkat stres dengan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus tipe 2 dengan *p-value* = 0,000. Berdasarkan hasil penelitian ini, stres dapat menyebabkan peningkatan kadar gula darah dan penurunan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus tipe 2 sehingga tenaga kesehatan dapat memberikan informasi tentang cara mengelola stres pada penderita diabetes melitus tipe 2 melalui promosi kesehatan.

Kata Kunci : Diabetes Melitus tipe 2, Kadar Gula Darah, Kualitas Hidup, Tingkat Stres

Daftar Pustaka : 100 (2008-2023)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM

Thesis, September 2023

Isnaini Sahputri

Correlation between the Stress Levels with Blood Sugar Levels and Quality of Life in Patients with Type 2 Diabetes Mellitus in the Palembang Social Health Center Working Area

xviii + 110 pages + 14 tables + 3 schemes + 12 appendices

ABSTRACT

Diabetes mellitus is one of the chronic diseases that occurs in many communities and cannot be cured. Chronic diseases are major contributors that can affect the emotional instability and physical condition of people with diabetes mellitus because of the possibility of serious complications and diabetes management therapy that must be carried out throughout their lives. Stress has a negative impact on physical, psychological, social and spiritual and affects the adherence to the management of diabetes management therapy so that it will affect blood sugar levels and quality of life of people with diabetes mellitus. The purpose of this study was to determine the correlation between stress levels with blood sugar levels and quality of life in patients with type 2 diabetes mellitus in the Palembang Social Health Center Working Area. This type of research is a correlational analytical research with a cross-sectional approach. Sampling in this study used purposive sampling techniques and the number of samples was 44 respondents. Data were collected using instruments in the form of DASS-42 (Depression Anxiety Stress Scale) Questionnaire and WHOQOL-BREF (World Health Organization Quality of Life) Questionnaire. The analysis test in this study used the spearman test. The results of the study found a significant relationship between stress levels and blood sugar levels in patients with type 2 diabetes mellitus with $p\text{-value} = 0.000$ and there was a significant relationship between stress levels and quality of life in patients with type 2 diabetes mellitus with $p\text{-value} = 0.000$. Based on the results of this study, stress can cause an increase in blood sugar levels and decreased quality of life in people with type 2 diabetes mellitus so that health workers can provide information on how to manage stress in people with type 2 diabetes mellitus through health promotion.

Keywords : *Diabetes Mellitus type 2, Blood Sugar Levels, Quality of life, Stress Levels*

Bibliography : *100 (2008-2023)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan rasa syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, atas segala berkat dan rahmat-Nya yang memberikan saya kemudahan dan kelancaran sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang telah mencurahkan doa, tenaga, memberikan semangat dan motivasi selama menyusun skripsi ini :

Kepada Ayah dan Ibu Tersayang, Iskandar dan Airil Gustina

Sebagai tanda bakti dan terima kasih yang tiada terhingga. Terima kasih atas doa, kasih sayang serta dukungan dan motivasi baik berupa moril dan materil selama proses menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas semuanya meskipun proses ayuk lebih lambat dibandingkan orang lain, maaf ya ayah ibu. Semoga Allah selalu memberikan ayah ibu kesehatan dan keselamatan dunia & akhirat.

Kepada Adik-Adikku, Isril Okviyanti, M. Ali Yusuf dan Fatharani

Terima kasih telah memberikan doa dan dukungan ke puput selama proses menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita bisa membuat ayah ibu bangga dan menjadi sumber kebahagiaan ayah dan ibu.

Kepada Dwiputra Aditya

Terima kasih sudah bersedia mendengarkan keluh kesah puput selama proses pengerjaan skripsi dan terima kasih atas doa, semangat, motivasi dan kehadirannya selama proses menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Kucingku yang Lucu, Oyen

Terima kasih selalu menemani puput begadang sampe subuh selama mengerjakan skripsi ini dan terima kasih karena telah hadir dan menjadi salah satu obat stres dan hiburan di rumah.

Teman-Teman Seperjuanganku

Mangatt Ughtea (Cimel, Cecek, Desi, Dinda, Mujab dan Leny). Terima kasih sudah saling mendukung dan saling mendoakan, selamat bertemu dan berjuang lagi di tahap berikutnya yaitu *co-ners*.

Sahabat dari jaman SMPku (Delia, Tiara dan Yayu). Terima kasih atas semangat dan motivasinya selama ini, yang selalu ada saat pengen healing.

Sahabat dari jaman SMAku (Diana, Trik, Hazah, Arin dan Yholan). Terima kasih atas semangat dan motivasinya selama ini.

Seluruh teman-teman Neutrofil angkatan 2019 PSIK FK UNSRI, terima kasih sudah memberikan cerita dan warna selama masa perkuliahan.

Teruntuk Boy Group Kpop, Seventeen dan BTS

Terima kasih kepada 13 member Seventeen dan 7 member BTS yang selalu menemani lewat lagu-lagu dan variety show (Going Seventeen dan Run BTS) yang selalu menghibur dan menjadi salah satu healing terbaik.

'Whenever it's hard for you, you can get a hug from me' - Hug by seventeen

Last but not least,

Teruntuk diriku, Isnaini Sahputri

Terima kasih telah berjuang dan bertahan sampai saat ini, selamat telah berproses dan melakukan yang terbaik selama ini meskipun prosesnya lambat dan bertahap, It's okay, you can do it better next time.

-Don't compare your process with other people's because not all flowers grow and bloom at the same time-

"Yakinlah menjalankan sebuah rencana tidak akan semudah yang engkau rencanakan. Yakinlah mewujudkan mimpi tidak akan semudah saat engkau bermimpi. Hak kita hanya berusaha, sementara nasib kita adalah hak Tuhan."

- Amin Nurhuda -

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Stres dengan Kadar Gula Darah dan Kualitas Hidup pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Sosial Kota Palembang” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata-1 (S.Kep) di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku pembimbing 2 yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku penguji I yang telah memberikan kritik, saran dan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

5. Ibu Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat. selaku penguji II yang telah memberikan kritik, saran dan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Seluruh jajaran dosen, staf administrasi dan tata usaha Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
7. Seluruh staf Puskesmas Sosial Kota Palembang khususnya di ruang poli umum yang telah membantu saya selama melakukan penelitian.
8. Kedua orang tua tersayang dan adik-adikku yang telah luar biasa dalam memberikan dukungan baik berupa materi, moril dan doa yang tulus selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman PSIK Unsri Angkatan 2019 dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga penulis memerlukan kritik, saran dan masukan yang membangun untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Indralaya, September 2023

Isnaini Sahputri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
COVER HITAM PUTIH	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SKEMA	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
1. Tujuan Umum	7
2. Tujuan Khusus	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Secara Teoritis.....	8
2. Secara Praktis	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Diabetes Melitus.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Diabetes Melitus	Error! Bookmark not defined.
2. Klasifikasi Diabetes Melitus.....	Error! Bookmark not defined.
3. Etiologi.....	Error! Bookmark not defined.
4. Faktor Risiko.....	Error! Bookmark not defined.
5. Manifestasi Klinis	Error! Bookmark not defined.

6.	Karakteristik.....	Error! Bookmark not defined.
7.	Patofisiologi	Error! Bookmark not defined.
8.	Komplikasi.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Konsep Stres	Error! Bookmark not defined.
1.	Pengertian Stres.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Klasifikasi Stres	Error! Bookmark not defined.
3.	Tanda dan Gejala berdasarkan Tahapan Stres	Error! Bookmark not defined.
4.	Mekanisme Stres	Error! Bookmark not defined.
5.	Alat Ukur Tingkat Stres	Error! Bookmark not defined.
6.	Kriteria Penilaian Menurut DASS	Error! Bookmark not defined.
C.	Konsep Kadar Gula Darah	Error! Bookmark not defined.
1.	Pengertian.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Macam-macam Pemeriksaan Gula Darah.....	Error! Bookmark not defined.
3.	Manfaat Pemeriksaan Gula Darah	Error! Bookmark not defined.
4.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kadar Gula Darah	Error! Bookmark not defined.
D.	Konsep Kualitas Hidup	Error! Bookmark not defined.
1.	Pengertian Kualitas Hidup.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Domain Kualitas Hidup.....	Error! Bookmark not defined.
3.	Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Kualitas Hidup	Error! Bookmark not defined.
4.	Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus	Error! Bookmark not defined.
E.	Penelitian Terkait	Error! Bookmark not defined.
F.	WOC	Error! Bookmark not defined.
G.	Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....		Error! Bookmark not defined.
A.	Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
B.	Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
D.	Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
E.	Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
1.	Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
F.	Tempat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

G.	Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
H.	Etika Penelitian	Error! Bookmark not defined.
I.	Alat Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Jenis Data	Error! Bookmark not defined.
2.	Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
J.	Prosedur Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
1.	Tahap Persiapan	Error! Bookmark not defined.
2.	Tahap Pelaksanaan	Error! Bookmark not defined.
K.	Teknik Pengelolaan Data dan Analisa Data.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Pengelolaan Data.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Analisa Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
A.	Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.	Hasil Analisis Univariat	Error! Bookmark not defined.
2.	Hasil Analisis Bivariat.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Hasil Analisis Univariat	Error! Bookmark not defined.
2.	Hasil Analisis Bivariat.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		Error! Bookmark not defined.
A.	Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B.	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		10
LAMPIRAN		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

- Tabel 2. 1 Kriteria Diagnosis Diabetes Melitus Tipe 2.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. 2 Patokan Kadar Glukosa Darah Sewaktu dan Puasa untuk Menyaring dan Mendiagnosis DM..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. 3 Parameter Pemantauan Kadar Gula Darah. **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. 4 Domain Kualitas Hidup **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. 5 Penelitian Terkait **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 1 Definisi Operasional **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner DASS-42 (Kategori Stres)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner WHOQOL-BREF **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Lama Menderita, Komplikasi, Olahraga atau Aktivitas Fisik dan Pola Makan..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Stres pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 5 Hubungan Tingkat Stres dengan Kadar Gula Darah.**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 6 Hubungan Tingkat Stres dengan Kualitas Hidup.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 WOC.....	Error! Bookmark not defined.
Skema 2. 2 Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
Skema 3. 1 Kerangka Konsep.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Lembar Penjelasan Penelitian (*Informed*)
- Lampiran 2.** Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Consent*)
- Lampiran 3.** Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4.** Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 5.** Dokumentasi Studi Pendahuluan
- Lampiran 6.** Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7.** Sertifikat Etik Penelitian
- Lampiran 8.** Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian
- Lampiran 9.** Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10.** Uji Plagiarisme
- Lampiran 11.** Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1
- Lampiran 12.** Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri :

Nama : Isnaini Sahputri
NIM : 04021181924013
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 10 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Sukamulia, Lorong Rambutan RT.02 RW.01 Kel.
Talang Betutu Kec. Sukarami, Palembang,
Sumatera Selatan 30155
Agama : Islam
Anak Ke- : 1 dari 4 bersaudara
Nama Ayah : Iskandar
Nama Ibu : Airil Gustina
Nama Saudara : 1) Isril Okviyanti
2) M. Ali Yusuf
3) Fatharani
Email : isnainisahputri26@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan :

2006 - 2007 : TK Mustika Dyasa Palembang
2007 – 2013 : SD Negeri 156 Palembang
2013 – 2016 : SMP Negeri 11 Palembang
2016 – 2019 : SMA Negeri 13 Palembang
2019 – 2023 : PSIK FK UNSRI Indralaya

C. Riwayat Organisasi :

2019 - 2020 : Sekretaris Divisi Kestari LDPs SAHARA PSIK
FK UNSRI
2020 - 2021 : Anggota Divisi Pengmas TBM Sriwijaya FK
UNSRI
2020 - 2021 : Kepala Divisi Kestari LDPs SAHARA PSIK FK
UNSRI
2020 – 2021 : Anggota Dinas Bismil BEM KM FK UNSRI
2021 - 2022 : Bendahara Divisi Pengmas TBM Sriwijaya FK
UNSRI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini telah terjadi transisi epidemiologi yaitu perubahan pola penularan penyakit dari menular menjadi tidak menular yang disebabkan oleh pola hidup masyarakat yang tidak sehat seperti kebiasaan konsumsi makanan instan, teknologi yang semakin canggih sehingga menyebabkan masyarakat menjadi sedikit bergerak ataupun melakukan aktivitas fisik, perubahan *life style*, dan lain-lain. Penyakit tidak menular yang banyak terjadi di masyarakat salah satunya yaitu penyakit diabetes melitus (DM) atau dikenal dengan sebutan penyakit gula atau kencing manis (Ismi, *et. al*, 2013). Diabetes melitus adalah sekelompok penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia akibat kekurangan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Hiperglikemia kronis pada diabetes berkaitan dengan kerusakan jangka panjang, disfungsi atau kegagalan beberapa organ tubuh terutama mata, ginjal, saraf, jantung dan pembuluh darah (Shunmugam, 2017).

Diabetes melitus terdiri dari diabetes melitus tipe 1 dan diabetes melitus tipe 2. Diabetes melitus tipe 1 merupakan diabetes melitus yang disebabkan oleh faktor genetik dimana tubuh tidak bisa memproduksi insulin sama sekali dan memerlukan suntik insulin setiap hari untuk mengontrol gula darahnya sehingga penderita diabetes melitus tipe 1 telah terbiasa melakukan suntik insulin sejak awal. Berbeda dengan diabetes melitus tipe 2, dimana tubuh masih

bisa menghasilkan insulin, tetapi jumlahnya sedikit dan sel-sel tubuh menjadi kurang sensitif terhadap insulin sehingga insulin yang dihasilkan tidak bisa digunakan dengan baik maka penderita diabetes melitus tipe 2 memerlukan pengelolaan diabetes yang dapat mengontrol kadar gula darah.

Menurut data yang dilansir dari organisasi *International Diabetes Federation* (IDF), sekitar 463 juta orang pada usia 20-79 tahun di dunia menderita diabetes pada tahun 2019 atau setara dengan angka prevalensi sebesar 9,3% dari total penduduk pada usia yang sama (Kemenkes RI, 2020). Menurut Kemenkes RI (2020), wilayah Asia Tenggara tempat Indonesia berada menempati urutan ketiga dengan prevalensi sebesar 11,3%. Indonesia berada di urutan ke-7 diantara 10 negara dengan jumlah penderita diabetes melitus terbanyak, yaitu sebesar 10,7 juta. Indonesia merupakan satu-satunya negara di Asia Tenggara yang termasuk ke dalam 10 besar negara dengan jumlah penderita diabetes tertinggi pada tahun 2019, sehingga dapat diperkirakan besarnya kontribusi Indonesia terhadap prevalensi kasus diabetes di Asia Tenggara.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, menyebutkan terjadi peningkatan prevalensi pasien diabetes melitus berdasarkan diagnosis dokter pada umur >15 tahun sebesar 2% dibandingkan pada hasil Riskesdas 2013 sebesar 1,5%. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan (Kemenkes) tahun 2022, diabetes melitus tipe 2 merupakan jenis diabetes yang paling banyak terjadi, yakni sekitar 90–95% sedangkan penderita diabetes melitus tipe 1 hanya sekitar 5-10% dari total penderita diabetes (Dinkes, 2022).

Menurut Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020, kasus diabetes melitus termasuk dalam 10 besar pola penyakit. Sebanyak 172.044 kasus diabetes melitus ditemukan pada tahun 2020 dan terjadi peningkatan pada tahun 2021 yaitu sebanyak 279.345 kasus. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang didapatkan penderita diabetes melitus tahun 2020 pada kasus baru sebanyak 10.517 kasus. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah penderita diabetes melitus pada kasus baru sebanyak 61.475 kasus dan pada tahun 2022 terdapat 112.117 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah penderita diabetes melitus di Kota Palembang tiap tahunnya.

Puskesmas Sosial termasuk 3 puskesmas dengan jumlah penderita diabetes melitus terbanyak pada tahun 2022 di Kota Palembang menurut data Dinkes Kota Palembang tahun 2022. Jumlah penderita diabetes melitus di Puskesmas Sosial mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2020 tercatat sebanyak 525 jiwa, tahun 2021 sebanyak 2015 jiwa dan pada tahun 2022 sebanyak 4767 jiwa.

Jumlah penderita diabetes melitus yang terus meningkat dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor keturunan, perubahan gaya hidup, obesitas, pola makan yang salah, kurangnya aktivitas fisik dan olahraga, obat-obatan yang mempengaruhi gula darah, penuaan, kehamilan, merokok dan stres (Derek *et. al*, 2017). Kondisi ini dapat menyebabkan berbagai perubahan atau gangguan fisik dan psikologis pada penderita diabetes melitus. Penderita diabetes harus bergantung pada terapi pengelolaan diabetes. Hal ini dapat

menimbulkan masalah, misalnya penderita merasa lemah karena harus membatasi pola makannya, mengontrol gula darah, minum obat, olahraga dan lain-lain yang perlu dilakukan sepanjang hidupnya sehingga setiap perubahan dalam kesehatan dapat menjadi stressor (Nugroho & Purwanti, 2010). Penderita diabetes melitus lebih mudah merasa stres karena harus melakukan perubahan dalam hidupnya untuk menjaga kadar gula darahnya tetap terkendali. Stres terjadi ketika ekspektasi terhadap situasi tampak berbeda dari sebelumnya dan terlalu berat (Izzati & Nirmala, 2015).

Stres merupakan respons tubuh terhadap suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi. Hal itu merupakan suatu kejadian umum yang dialami setiap orang dalam kehidupan sehari-hari dan tidak dapat dihindari. Stres memberikan dampak menyeluruh pada fisik, mental, sosial, intelektual dan spiritual. Hal ini juga dapat mengganggu keseimbangan fisiologi (Derek *et. al*, 2017). Tingkat stres yang tinggi dapat meningkatkan kadar gula darah, sehingga semakin tinggi tingkat stres pada penderita diabetes, maka penyakit diabetes melitus yang diderita akan semakin parah (Izzati & Nirmala, 2015).

Penderita diabetes melitus yang mengalami stres seringkali kurang mengutamakan kesehatan dan kontrol penyakit yang harus dijalani sehingga kontrol kadar gula darah menjadi tidak terkendali (Subiyanto, 2013). Jika kadar gula darah tidak terkontrol maka akan meningkatkan resiko terjadinya komplikasi yang akan mempengaruhi kualitas hidupnya (Shunmugam, 2017). Menurut penelitian Yudianto *et. al.*, (2008), stres sering terjadi pada penderita diabetes dan memerlukan penanganan yang tepat karena sangat memengaruhi

kualitas hidup. Berdasarkan penelitian Yusra (2011: dikutip Ma'ruf & Dwi (2021)) bahwa diabetes melitus tipe 2 dapat meningkatkan risiko penderita DM mengalami masalah fisik, mental dan sosial akibat dari penyakitnya. Masalah tersebut dapat mempengaruhi penurunan kualitas hidup penderita DM.

Kualitas hidup merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kesehatan seseorang. Jika kualitas hidup rendah, maka akan berpengaruh negatif pada kondisi penyakit, dan sebaliknya. Kualitas hidup seseorang dapat dipengaruhi oleh suatu penyakit, apalagi jika penyakit tersebut merupakan penyakit yang sulit diobati seperti diabetes melitus. Banyak penelitian menunjukkan bahwa mengidap diabetes berdampak buruk pada kualitas hidup penderitanya, meskipun dengan/tanpa komplikasi (Yudianto *et. al.*, 2008).

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 penderita diabetes melitus dengan lama menderita <5 tahun dan 5-10 tahun pada studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas sosial didapatkan bahwa 4 dari 5 penderita diabetes melitus mengatakan bahwa mereka merasa mudah marah, stres, khawatir dan cemas terkait penyakit yang sedang diderita. Kondisi stres yang dirasakan oleh penderita diabetes menyebabkan aktivitas sehari-hari menjadi terganggu, seperti kegiatan memasak, mencuci piring dan berjalan sehingga aktivitas penderita diabetes menjadi terbatas. Selain itu, penderita DM juga mengalami gangguan tidur seperti mudah terbangun di tengah malam, merasa tidak nyaman dan merasa lelah terhadap penyakit yang diderita sehingga jarang melakukan pengontrolan gula darah dan pola makan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adam & Mansyur (2019) bahwa terdapat hubungan signifikan antara tingkat stres dengan kadar gula darah dan kualitas hidup, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulistari (2022) bahwa tidak ada hubungan signifikan antara tingkat stres dengan kadar gula darah dan kualitas hidup. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian pada penelitian sebelumnya tentang hubungan tingkat stres dengan kadar gula darah dan kualitas hidup.

Berdasarkan problematika di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan kadar gula darah dan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Sosial Kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Diabetes melitus merupakan salah satu penyakit kronis yang tidak dapat disembuhkan. Penyakit kronis merupakan kontributor utama yang dapat mempengaruhi ketidakstabilan emosi dan kondisi fisik. Penderita diabetes melitus mengalami tingkat kecemasan dan stres yang tinggi, terkait dengan kemungkinan terjadinya komplikasi serius dan terapi yang harus dijalani seperti diet atau pola makan, kontrol gula darah, konsumsi obat, olahraga dan lain-lain yang harus dilakukan sepanjang hidupnya yang dapat menjadi penyebab terjadinya stressor (Nugroho & Purwanti, 2010). Stres memberikan efek negatif terhadap kontrol glikemik pada penderita diabetes melitus yang dapat mempengaruhi kadar gula darah (Irfan, 2015). Jika kadar gula darah tidak

terkontrol maka akan meningkatkan risiko terjadinya komplikasi yang akan mempengaruhi kualitas hidupnya (Shunmugam, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut, masalah yang dapat dirumuskan peneliti adalah apakah ada Hubungan Tingkat Stres dengan Kadar Gula Darah dan Kualitas Hidup pada Penderita Diabetes Melitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Sosial Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat stres dengan kadar gula darah dan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Sosial Kota Palembang

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui gambaran karakteristik penderita diabetes melitus tipe 2 yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama menderita diabetes melitus, komplikasi, olahraga atau aktivitas fisik dan pola makan di wilayah kerja Puskesmas Sosial Kota Palembang
- b. Mengetahui tingkat stres penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Sosial Kota Palembang
- c. Mengetahui kadar gula darah penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Sosial Kota Palembang

- d. Mengetahui kualitas hidup penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Sosial Kota Palembang
- e. Menganalisis hubungan tingkat stres dengan kadar gula darah penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Sosial Kota Palembang
- f. Menganalisis hubungan tingkat stres dengan kualitas hidup penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Sosial Kota Palembang

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Memberikan informasi dan kontribusi ilmiah mengenai hubungan tingkat stres dengan kadar gula darah dan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus tipe 2.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penderita Diabetes Melitus

Memberikan informasi mengenai hubungan stres sehingga dapat mengontrol kadar gula darah dan meningkatkan kualitas hidup.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Memberikan informasi dan wawasan bagi pelayanan kesehatan bahwa stres dapat meningkatkan kadar gula darah dan menurunkan kualitas hidup bagi penderita diabetes melitus.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan rujukan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang tingkat stres, kadar gula darah dan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah keperawatan komunitas yang berfokus pada masalah psikologis yaitu tingkat stres yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan kadar gula darah dan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus tipe 2. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu penderita diabetes melitus tipe 2 yang berobat di Puskesmas Sosial Kota Palembang berjumlah 68 orang dan sampel sebanyak 44 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Instrumen dalam penelitian ini berupa Kuesioner DASS-42 (*Depression Anxiety Stres Scale*) dan Kuesioner WHOQOL-BREF (*World Health Organization Quality of Life*). Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk mengetahui karakteristik responden dan analisis bivariat menggunakan uji *Spearman* untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abedini, et.al. (2020). The quality of life of the patients with diabetes type 2 using EQ-5D5 L in Birjand. *Health and Quality of Life Outcomes*, 18(18), 1–9. Available at <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32000785/>.
- Adam, L., & Mansyur, B. T. (2019). Tingkat Stres dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus. *Jambura Health and Sport Journal*, 1(1), 1-5. Available at <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jhsj/article/download/2047/1241>.
- Agoes, A., Achdiat, A., & Arizal A. (2011). *Penyakit di Usia Tua*. Jakarta: EGC.
- Agustiningsih, D. (2018). *Pengaruh Gadget terhadap Kebugaran Tubuh*. Departemen Fisiologi, FK-KMK Universitas Gadjah Mada.
- American Diabetes Association. (2020). Classification and Diagnosis of Diabetes: Standards of Medical Care in Diabetes—2020. *Diabetes Care*, 43(1), 14-31. Available at <https://doi.org/10.2337/dc20-S002>.
- Anita, A. T. (2018). *Hubungan Tingkat Stres dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus di RSUD Kota Madiun*. STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Arnold, H., Paulina, Y., & Hamidah, S. S. (2014). Evaluasi Kerasionalan Pengobatan Diabetes Mellitus Tipe 2 Pada Pasien Rawat Inap di RSUP PROF. Dr. R. D. Kandou Manado Tahun 2013. *Jurnal Ilmiah Farmasi-UNSRAT*. 3(2).
- Audehm, R. et al. (2014). *Management of Type 2 Diabetes: a Handbook for General Practice*. East Melbourne: RACGP. Available at www.racgp.org.
- Azitha, M. et al. (2018). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kadar Glukosa Darah Puasa pada Pasien Diabetes Melitus yang Datang ke Poli Klinik Penyakit Dalam Rumah Sakit M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(3), 400-404. Available at <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/893/747>.
- Bustan, M. N. (2015). *Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bu'ulolo, I. (2019). Gambaran Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di UPTD Puskesmas Onahazumba Kecamatan Onahazumba (Politeknik Kemenkes Medan). Available at <http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id/xmlui/handle/123456789/3224>.
- Christin, B., Rumpuin. (2013). Analisis Drug Related Problem (DRP) pada Penderita Rawat Inap Dengan Diagnosa DM Tipe 2 Dengan Stroke Iskemik di Rumah Sakit "X" Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 2(2).
- Dahlan, S. (2020). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan (6th ed.)* Jakarta: Epidemiologi Indonesia

- Damayanti, S. (2015). *Diabetes Mellitus & Penatalaksanaan Keperawatan*. Cetakan 1. Yogyakarta: Nuha Medika
- Depkes RI. (2009). *Klasifikasi Umur Menurut Kategori*. Jakarta: Ditjen Yankes
- Derek, *et al.* (2017). Hubungan Tingkat Stres dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado. *E-Journal Keperawatan (e-Kp)*, 5(1): 1-6. Available at <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/14730>.
- Dinas Kesehatan Palembang. (2022). Jumlah Penderita Diabetes Melitus di Kota Palembang. Tidak Dipublikasi.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
- DiPiro, *et al.* (2015). *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach*. Edisi 10th. Washington: McGraw-Hill Companies.
- Ernawati. (2013). *Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu dengan Penerapan Teori Keperawatan Self Care Orem*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Falufie, M., Sulistiarini, R., & Masruhim, M. (2015). Karakteristik Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Komplikasi Hipertensi di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2012-2014. Prosiding Seminar Nasional Kefarmasian Ke-2. 39-42.
- Fatmawati, A., & Mustin. (2017). Analisis Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah'*, 4(1): 29-35.
- Fatmawaty, D. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Mellitus Dengan Masalah Keperawatan Kerusakan Integritas Kulit di RSUD Dr Hardjono Ponorogo*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Fitri, A., *et al.* (2021). Hubungan Tingkat Stress dengan Kadar Gula Darah pada Polisi yang Mengalami Gizi Lebih di Polresta Sidenreng Rappang. *The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 10(1), 25-33.
- Fitri, A. R. (2010). *Peran Nyeri, Regulasi Emosi, dan Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup Penyintas Spinal Cord Injury (SCI) Korban Gempa Bumi Bantul 27 Mei 2016*. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Fox, C. & Kilvert, A. (2010). *Bersahabat dengan Diabetes Tipe 2*. Jakarta : Penebar Plus.
- Hartanti, *et al.* (2013). *Pencegahan dan Penanganan Diabetes Mellitus*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Available from: http://repository.ubaya.ac.id/37477/1/Hartanti_BUKU%20PENCEGAHAN%20DAN%20PENANGANAN%20DIABETES%20MELLITUS.pdf.
- Imelda, S. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Diabetes Melitus di Puskesmas Harapan Raya Tahun 2018. *Scientia Journal*, 8(1): 28-39. Available

at <https://media.neliti.com/media/publications/286563-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-terjadi-28cc3637.pdf>.

- International Diabetes Federation. (2019). *International Diabetes Federation*. Available at <https://www.diabetesatlas.org/en/sections/worldwide-toll-of-diabetes.html>.
- Irawan, E., Hudzaifah, A. F., & Faishal. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Babakan Sari. *Jurnal Keperawatan BSI*, 9(1): 74-81. Available at <https://ejournal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/483/345>.
- Irfan, M., & Heri, W. (2015). Hubungan Tingkat Stres Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 1(2): 1-8. Available at <http://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikep/article/view/38/38>.
- Izzati, W., Nirmala. (2015). Hubungan Tingkat Stres dengan Peningkatan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Perkotaan Rasimah Ahmad Bukittinggi Tahun 2015. *Jurnal Ilmu Kesehatan 'Afiyah*, 2(2): 1-7. Available at <http://ejournal.stikesyarsi.ac.id/index.php/JAVIN1/article/view/50>.
- Jacob, D. E., Sandjaya. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Masyarakat Karubaga Distict Sub District Tolikara Propinsi Papua. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1(1): 1-16. Available at <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jnik/article/view/4281>.
- Kemdikbud. (2023). *Data Pendidikan*. <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/pustaka/daftar>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Infodatin Tetap Produktif, Cegah dan Atasi Diabetes Melitus 2020*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, pp. 1-10. Available at <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/infodatin/Infodatin%202020%20Diabetes%20Melitus.pdf>.
- Kurniawan, A. A., Wuryaningsih, Y. N. S. (2016). Rekomendasi Latihan Fisik untuk Diabetes Melitus Tipe 2. *Berkala Ilmiah Kedokteran Duta Wacana*, 1(3), 197-208. Available at <https://bikdw.ukdw.ac.id/index.php/bikdw/article/view/22>.
- Lanywati, E. (2011). *Diabetes Mellitus Penyakit Kencing Manis*. Yogyakarta: Kanisius. Available at <http://repo.stikesperintis.ac.id/104/2/18%20Diabetes%20melitus%20penyakit%20kencing%20manis.pdf>.
- Lestari. (2015). *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Luthfa, I. (2018). Family Support pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Bangetayu Semarang. *Analisis Rasch Model Nurscope Jurnal Keperawatan dan Pemikiran Ilmiah*, 2(2), 1-7.

- Marsidi, S. R. (2021). Identifikasi Tingkat Stres, Kecemasan, dan Depresi Mahasiswa dalam Persiapan Menghadapi Uji Kompetensi Exit Exam. *Journal of Vocational Health Studies*, 5(1): 87-93. Available at <https://e-journal.unair.ac.id>.
- Ma'ruf, M. A., & Dwi, L. M. P. (2021). Hubungan Antara Tingkat Stres dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Rumah Sakit Umum Surakarta. Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKESNAS), 400-410. Available at <https://ojs.uib.ac.id/index.php/sikenas/article/view/1279/1085>.
- Mayberry, L. S. & Chandra, Y. O. (2012). Family support, medication adherence, and glycemic control among adults with type 2 diabetes. *Diabetes care*, 35: 1239-1245. Available at www.care.diabetesjournals.org.
- Miftari, S., & Melonashi, E. (2016). The Impact Of Stress In Quality Of Life At The Patients With Diabetes. *European Journal of Psychological Research*. 2(1), 73-79. Available at www.idpublications.org.
- Mokolomban, C., Weny, I. W., & Deby, A. M. (2018). Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Disertai Hipertensi dengan Menggunakan Metode MMAS-8. *Pharmacon, Jurnal Ilmiah Farmasi-UNSRAT*. 7(4), 69-78. Available at <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/pharmacon/article/view/21424/21130>.
- Mubarak, W. I., Indrawati, L., & Susanto, J. (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta: Salemba Medika.
- Musradinur. (2016). Stres dan Cara Mengatasinya dalam Perspektif Psikologi. *Jurnal EDUKASI (Media Kajian Bimbingan Konseling)*, 2(2): 183-200. Available at <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/815/632>.
- Nasir, A., & Abdul, M. (2011). *Dasar-dasar Keperawatan Jiwa Pengantar dan Teori*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ndraha, S. (2014). *Diabetes Melitus Tipe 2 dan Tatalaksana Terkini*, 27(2), pp. 9-16.
- Ningtyas, D. W. (2013). Analisis Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe II di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan. *Artikel Ilmiah*, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho, S. A., & Purwanti, S. O. (2010). Hubungan antara Tingkat Stres dengan Kadar Gula darah Pada Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo 1 Kabupaten Sukoharjo. *Publikasi Ilmiah UMS*, 3(1): 43-51. Available at <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/3642>.
- Nurarif, A. H & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan keperawatan berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC – NOC*. Jogjakarta: Medi Adian.

- Nurchayati, S. (2011). *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas*. Tesis, Universitas Indonesia. Available at <https://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=20282431>.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (4th ed.)*. Jakarta: Salemba Medika. Available at <https://adoc.pub/metodologi-penelitian-ilmu-keperawatan.html>.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (3th ed.)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oktarefanti, N. (2018). *Hubungan Stres Dengan Kualitas Hidup Pada Penderita Diabetes Mellitus*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ozcelic, fatih et al. (2010). Association between control and the level of knowledge and disease awarness in type 2 diabetic patients. *Pol Arch Med Wewn*, 120 (10) : 399-406. Available at www.medscape.com.
- Pahlawati, A., & Purwo, S. N. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Usia dengan Kejadian Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Kota Samarinda Tahun 2019. *Borneo Student Research*, 1-5. Available at <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/479/273>.
- Paramitasari, M. (2017). *Hubungan Cemas dengan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di Desa Morodemak*. Sarjana/Sarjana Terapan (S1/D4) thesis, Muhammadiyah University of Semarang.
- PERKENI. (2015). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2015*. Jakarta: PB PERKENI. Available at <https://caiherang.com/wp-content/uploads/2019/10/Konsensus-DMT2-Perkeni-2015.pdf>.
- PERKENI. (2021). *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2021*. Jakarta: PB PERKENI. Available at <https://pbperkeni.or.id/wp-content/uploads/2021/11/22-10-21-Website-Pedoman-Pengelolaan-dan-Pencegahan-DMT2-Ebook.pdf>.
- Pratiwi, P., Gustop. A., & Mahaurani, Y. (2014). Pengaruh Stress terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu pada Pasien Diabetes Melitus yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Kesehatan*, 5(1), 11-16. Available at <https://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/59/52>.
- Priyoto. (2014). *Konsep Manajemen Stres*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Puspitaningsih, D. H., & Yudha, L. H. K. (2017). *Diabetes Mellitus, Stres dan Manajemen Stres*. Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto. Available at <http://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/EBook/article/view/315/287>.

- Puspitasari, D. (2020). *Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai Tahun 2019*. Universitas Hasanuddin.
- Rachmawati. (2011). Pola makan dan aktivitas fisik dengan kadar gula darah penderita diabetes melitus tipe 2 rawat jalan di RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo Makasar. *Media gizi masyarakat Indonesia*, 1(1).
- Ramadhanisa, A, Larasati, T. A., & Mayasari, D. (2013). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kadar HBA1C Pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Laboratorium Patologi Klinik RSUD DR. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. *Medical Journal Of Lampung University*, 2(4). Available at <https://juka.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/61>.
- Riana, R. (2014). *Hubungan Penyesuaian Diri dengan Kualitas Hidup pada Penderita Hipertensi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim.
- Rif'at, et. al. (2023). Gambaran Komplikasi Diabetes Melitus pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*, 11(1), 1-18. Available at <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/jkp/article/view/5540>.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). Hasil Utama RISKESDAS 2018. Kementerian Kesehatan RI. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Available at https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf.
- Riskayani, F. (2017). *Survei Kejadian Stres Ansietas dan Depresi pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Pendidikan Univeristas Hasanuddin*. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Available at http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ZDg0YmNhZGI5ODc2OWM1OTgzMWRmMzI4NzM4NTdiM2U2YzdmMjg2NQ=.pdf.
- Rohmah, A. I. N., Purwaningsih., & Bariyah, K. (2012). Kualitas Hidup Lanjut Usia. *Jurnal Keperawatan*, 3(2), 120 – 132. Available at <https://media.neliti.com/media/publications/255810-kualitas-hidup-lanjut-usia-cc5cde49.pdf>.
- Rusdi, M. S. (2020). Hipoglikemia pada Pasien Diabetes Melitus. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 2(2): 83-90. Available at : <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jsscr>.
- RSI Namira. (2021). *Begini Pola Makan Sehat Bagi Penderita Diabetes dengan Terapkan 3 J*. Artikel Kesehatan RSI Namira. Available at <https://rsinamira.com/begini-pola-makan-sehat-bagi-penderita-diabetes-dengan-terapkan-3-j/>.
- Sari, R. N. (2017). *Diabetes Melitus*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Sasmiyanto. (2019). Kesejahteraan Psikologis dan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus Type 2. *Journal of Telenursing (JOTING)*, Vol.1 No.2.
- Sasombo, A., Katuuk, M. E., & Bidjuni, H. (2021). Hubungan Self Care dengan Komplikasi Diabetes Melitus pada Pasien dengan Diabetes Melitus Tipe 2 di Klinik Husada Sario Manado. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 54–62. Available at <https://doi.org/10.35790/jkp.v9i2.36781>.
- Sedana, I. G. N. G. (2018). *Hubungan Tingkat Stres dengan Perilaku Pencegahan Stroke pada Klien Hipertensi di Puskesmas I Denpasar Timur Kota Denpasar 2018*. Thesis. Poltekkes Denpasar. Available at <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1278/>.
- Setiorini, E., & Wulandari, N. A. (2017). Hubungan Lama Menderita Dengan Kejadian Komplikasi dengan Kualitas Hidup Lansia Penderita Diabetes. *SenasPro2017*, 75-80. Available at <http://research-report.umm.ac.id/index.php/research-report/article/view/1194/1413>.
- Shunmugam, P. (2017). Hubungan Antara Depresi Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Amplas Medan. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Available at <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/3807>.
- Sihombing, M. (2017). Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi pada Penduduk Indonesia yang Menderita Diabetes Melitus (Data Riskesdas 2013). *Buletin Penelitian Kesehatan*. 45(1), 53-64
- Soegondo., & Sidartawan. (2011). *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu Edisi Kedua*. Jakarta: FKUI.
- Subiyanto, P., & Hari, K. (2013). Pengaruh Hipnorelaksasi terhadap Penurunan Tingkat Stres dan Kadar Glukosa Darah pada Pasien DM Tipe 2. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 9(2): 163–174. Available at <http://digilib.unisayogya.ac.id/2320/1/2jurnal%20JKK%20-desember13%20OK.pdf>.
- Sugiyono. (2018). *Statistik Non Parametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Susanti., & Bistara, B. N. (2018). Hubungan Pola Makan Dengan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 29-34.
- Tandra. (2007). *Segala sesuatu yang harus anda ketahui tentang diabetes*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Taylor, S. E. (2011). *Health Psychology (Eight Edition)*. New York: McGraw Hill Companies.
- Teli, M. (2017). Quality of Life Type 2 Diabetes Mellitus at Public Health Center Kupang City. *Jurnal Info Kesehatan*, 15(1), 119-134. Available at <http://jurnal.poltekkeskupang.ac.id/index.php/infokes%0AQuality>.
- The WHOQOL Group. (1998). World Health Organization Quality of Life Assessment (WHOQOL): Development and General Psychometric Properties. *Social*

- Science and Medicine*, 46(12): 1569-1585. Available at [https://doi.org/10.1016/S0277-9536\(98\)00009-4](https://doi.org/10.1016/S0277-9536(98)00009-4).
- Tjokroprawiro, A. *et al.* (2015). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Ed.2: Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Rumah Sakit Pendidikan Dr. Soetomo Surabaya*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Trisnawati, S.K., & Setyorogo, S. (2013). Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1), 6-11. Available at <https://fmipa.umri.ac.id/wp-content/uploads/2016/06/YUNI-INDRI-FAKTOR-RESIKO-DM.pdf>.
- Ulfani, D., Safruddin & Sudarman. (2021). Hubungan Depresi dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Window of Nursing Journal*, 01(02), 201-208. Available at <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/won/article/view/won/index%0Hubungan>.
- Umam, M., Solehati, T., & Purnama, D. (2020). Gambaran Kualitas Hidup Pasien dengan Diabetes Melitus di Puskesmas Wanaraja. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 11(1), 70-80. Available at <http://jurnal.ukh.ac.id/index.php/JK/article/view/419>.
- WHO. (2012). Programme on Mental Health: WHOQOL. User Manual. WHO/MNH/MHP/98.4Rev.1, 4(3), 1-106. Available at https://doi.org/10.4091/iken1991.9.1_123.
- WHOQOL. (1996). *Introduction, Administration, Scoring and Generic Version of The Assessment: field trial version, December 1996*. Available at <https://www.who.int/publications/i/item/WHOQOL-BREF>.
- Widiyanto, J., & Sri. R. (2019). Pengaruh Pola Makan terhadap Kejadian Diabetes Mellitus di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kota Pekanbaru. *Semnas MIPAKes UMRi*, 1, 1-7. Available at <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/Semnasmipakes/article/view/1563/875>.
- Yudianto, K., *et. al* (2008). Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Umum Daerah Cianjur. *Nursing Journal of Padjadjaran University*, 10(18): 1-12. Available at <http://jurnal.unpad.ac.id/mku/article/view/73/57>.
- Yusra, A. (2011). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta. Tesis. Universitas Indonesia. Available at <https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20280162-T%20Aini%20Yusra.pdf>.
- Zainuddin, M., Utomo, W., & Herlina. (2015). Hubungan Stres dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Online Mahasiswa*, 2(1), 890-898.